



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)
KURSUS DAN PELATIHAN
SENI MERANGKAI BUNGA DAN DESAIN FLORAL
LEVEL III
Berbasis**

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal Dan Informal
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
2014**

Daftar Isi

- I. PenyusunanSKL
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Uraian Program

- II. Pengertian
 - A. Capaian Pembelajaran
 - B. Deskripsi umum KKNi
 - C. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
 - D. Deskripsi capaian pembelajaran khusus
 - E. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi
 1. Kompetensi
 2. Unit Kompetensi
 3. Indikator Kelulusan
 - F. Kurikulum
 - G. RPL

- III. Profil Lulusan dan Jabatan Kerja

- IV. Capaian Pembelajaran (Learning Outcomes)
 - A. Deskripsi umum KKNi
 - B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi
 - C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

- V. Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi

- VI. Rekognisi Pembelajaran Lampau

- VII. Arah Pengembangan

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung dari sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti misalnya belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2012 tercatat sekitar 17.000 lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan pendidikan non formal dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: nilek.online) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu Standar Kompetensi Lulusan dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh

Mendiknas tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus dan pelatihan telah berhasil disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2011. Dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI. Revisi SKL ini juga sekaligus dimaksudkan untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja dan dunia industri.

Perkembangan industri Seni Merangkai bunga dan Desain Floral di Indonesia mengubah pola kerja dan cara penyampaian ide kreatif dari pelaku Seni Merangkai Bunga dan Desain Floral dalam melaksanakan kegiatannya. Perangkai bunga yang selama ini bekerja secara otodidak ternyata sekarang harus menguasai pengetahuan dan teknik di bidang Seni Merangkai Bunga dan Desain Floral untuk menghasilkan suatu desain rangkaian bunga yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi.

Dunia usaha dan industri pun telah banyak memanfaatkan keahlian perangkai bunga untuk keperluan mereka, sehingga mendorong peningkatan kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas di bidang Seni Merangkai Bunga dan Desain Floral. Atas dasar itulah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat Standar Kompetensi Lulusan seni merangkai bunga dan desain floral yang kreatif dan berkuallitas.

B. Tujuan Penyusunan SKL

SKL disusun untuk digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan serta bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

C. Uraian Program

Industri bunga di Indonesia pada saat ini berkembang sangat pesat. Ini ditandai dengan banyaknya toko bunga, usaha di bidang dekorasi gedung yang mempergunakan bunga, lembaga-lembaga kursus dan pelatihan di bidang bunga. Perkembangan mempengaruhi dan menyadarkan masyarakat bahwa keterampilan di bidang seni merangkai bunga dapat menjadi salah satu pilihan pekerjaan yang mempunyai masa depan. Kebutuhan tenaga di bidang seni merangkai bunga saat ini sangat dibutuhkan.

1. Tujuan Umum

Mendidik seseorang menjadi perancang desain bunga.

2. Tujuan khusus

Mendidik seseorang menjadi:

1. Perancang desain bunga kiriman
2. Perancang desain bunga untuk perlengkapan perkawinan
3. Perancang desain rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan

kursus dan pelatihan seni merangkai bunga level III ini, dapat diikuti oleh masyarakat yang sudah lulus Uji Kompetensi seni merangkai bunga Level I dan level II.

Level III ini setara dengan standar KKNi level III. Lama pelatihan kursus dan pelatihan adalah 3 x 30 kali pertemuan @ 45 menit.

Setiap peserta didik yang telah menyelesaikan kursus dan pelatihan akan diberikan evaluasi akhir yang bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam bentuk ujian tertulis dan praktek. Peserta yang sudah melewati evaluasi akan diberikan tanda lulus oleh lembaga kursus dan pelatihan.

3. Uji Kompetensi

Uji Kompetensi perlu diikuti peserta didik untuk mendapat pengakuan secara nasional dan internasional di bidang keterampilan seni merangkai bunga level III. Uji Kompetensi diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi Seni Merangkai Bunga dan Desain Floral, dan dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi Seni Merangkai Bunga dan Desain Floral.

Peserta didik yang dinilai kompeten akan diberikan sertifikat kompetensi dimana blanko sertifikat dikeluarkan oleh Kemdikbud dan diisi oleh LSK Seni Merangkai Bunga dan Desain Floral.

II. PENGERTIAN

- A. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
1. **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu.
 2. **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas.
 3. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
 4. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja.
 5. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu.
- B. **Deskripsi umum KKNi** adalah deskripsi menyatakan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- C. **Deskripsi kualifikasi KKNi** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012.
- D. **Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus dan pelatihan yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNi.
- E. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNi yang sesuai. **Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNi** dinyatakan oleh tiga parameter yaitu:
1. **Kompetensi** : (lihat pengertian di atas)
 2. **Unit Kompetensi** : pernyataan kompetensi yang lebih rinci
 3. **Indikator kelulusan** : unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
- F. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.

- G. Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah pengakuan atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, atau pendidikan informal ke dalam sektor pendidikan formal.

III. PROFIL LULUSAN DAN JABATAN KERJA

A. Profil Lulusan

Lulusan kursus dan pelatihan seni merangkai bunga level III mendapat sebutan Perancang desain bunga (*Floral Designer*).

Perangkai bunga dapat meningkatkan keterampilan dengan mengikuti kursus dan pelatihan selanjutnya Lulusan level III seni merangkai bunga dan desain floral ini mampu membuka usaha sendiri atau bekerja di toko bunga, hotel, dunia usaha yang menggunakan bunga.

B. Jabatan Kerja

Jabatan kerja lulusan kursus dan pelatihan seni merangkai bunga level III adalah perancang desain bunga (*Floral Designer*).

Lulusan ini bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pekerjaan orang lain.

IV. CAPAIAN PEMBELAJARAN (*LEARNING OUTCOMES*)

A. Deskripsi umum KKNi

Deskripsi umum KKNi sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 yang minimum wajib dimiliki dan dihayati oleh setiap lulusan kursus dan pelatihan adalah: Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut .

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas

B. Deskripsi kualifikasi sesuai dengan jenjang pada KKNi

LEVEL III

1. Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya
2. Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja spesifik, sehingga mampu memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul
3. Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain

C. Deskripsi capaian pembelajaran khusus

Deskripsi capaian pembelajaran khusus terdiri atas 3 paragraf utama yaitu.

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG SENI MERANGKAI BUNGA DAN DESAIN FLORAL SESUAI KKNi LEVEL III

SIKAP DAN TATA NILAI

Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas
<p>KEMAMPUAN DIBIDANG KERJA</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu membuat rangkaian bunga pola dasar kategori <i>Mass Arrangement</i> 2. Mampu membuat rangkaian bunga pola dasar kategori <i>Mass Line Arrangement</i> garis lurus 3. Mampu membuat rangkaian bunga pola dasar kategori <i>Mass Line Arrangement</i> garis melengkung 4. Mampu membuat rangkaian bunga modifikasi dari <i>Mass Arrangement</i>, <i>Mass Line Arrangement</i> garis lurus dan <i>Mass Line Arrangement</i> garis melengkung
<p>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan prosedur K3 di tempat kerja 2. Menguasai pengetahuan tentang membuat sketsa 3. Menguasai pengetahuan peralatan dan mekanik untuk bungakiriman/bunga pengantin dan kelengkapannya/dekorasi ruangan 4. Menguasai pengetahuan Ilmu Hortikultura yang berhubungan dengan bunga kiriman/bunga pengantin dan kelengkapannya/dekorasi ruangan 5. Menguasai pengetahuan tentang teori warna yang berkaitan dengan seni merangkai bunga dan desain floral 6. Menguasai pengetahuan tentang prinsip dan unsur desain yang berkaitan dengan seni merangkai bunga dan desain floral 7. Menguasai pengetahuan tentang jenis teknik desain 8. Menguasai pengetahuan tentang penentuan harga jual 9. Menguasai pengetahuan tentang teknik pengiriman rangkaian bunga segar
<p>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkomunikasi dengan rekan kerja, bawahan dan pelanggan 2. Membimbing bawahannya/orang lain dan bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan pekerjaan bawahannya

V. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNi

Dalam naskah akademik SKKNI, dinyatakan beberapa informasi terkait dengan makna kompetensi dan standar kompetensi sebagaimana dinyatakan berikut ini. Berdasar pada arti bahasa, standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian dapatlah disepakati bahwa **standar kompetensi merupakan kesepakatan-kesepakatan tentang kompetensi yang diperlukan pada suatu bidang pekerjaan oleh seluruh "stakeholder" di bidangnya.**

Dengan kata lain, yang dimaksud dengan Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja **sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.**

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan akan mampu.

- a. Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
- b. Bagaimana mengorganisasikannya agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c. Apa yang harus dilakukan bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- d. Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda
- e. Bagaimana menyesuaikan kemampuan yang dimiliki bila bekerja pada kondisi dan lingkungan yang berbeda

Uraian standar kompetensi berbasis KKNi terdiri atas.

- a. Unit Kompetensi
- b. Elemen Kompetensi
- c. Indikator Kelulusan

Sebagaimana dinyatakan pada tabel berikut ini.

**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI
BIDANG SENI MERANGKI BUNGA DAN DESAIN FLORAL LEVEL III**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
Kemampuan di bidang kerja			
1.	Perancang desain bunga kiriman	a. Menterjemahkan keinginan pelanggan untuk membuat rangkaian bunga kiriman.	Membuat sketsa sesuai dengan rangkaian bunga yang dipesan pelanggan
		1) Menentukan harga jual rangkaian bunga kiriman	Menghitung harga jual dengan tepat
		2) Mendesain rangkaian bunga kiriman sesuai dengan pesanan (tema)	Hasil desain sesuai dengan sketsa
		b. Merangkai bunga kiriman sesuai dengan desain.	
		1) Memilih peralatan dan mekanik untuk bunga kiriman	a) Memilih peralatan dengan tepat sesuai ketentuan b) Memilih wadah yang tepat sesuai dengan desain c) Mengisi bantalan bunga sesuai dengan bentuk desain
		2) Menentukan aksesoris sesuai dengan tema rangkaian bunga kiriman	Aksesoris sesuai dengan tema rangkaian
		3) Memilih materi floral untuk bunga kiriman	Memilih materi floral sesuai dengan bentuk rangkaian yang dibuat
		4) Menghasilkan rangkaian bunga kiriman	Hasil rangkaian sesuai dengan desain
2.	Perancang desain bunga pengantin dan kelengkapannya	a. Menterjemahkan keinginan pelanggan untuk membuat bunga pengantin dan kelengkapannya.	
		1) Membuat sketsa desain sesuai dengan permintaan pelanggan	Membuat sketsa sesuai dengan keinginan pelanggan
		2) Menentukan harga jual bunga pengantin dan kelengkapannya	Menghitung harga jual dengan tepat
		3) Mendesain bunga	Membuat desain sesuai sketsa

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		pengantin dan kelengkapannya sesuai dengan pesanan (tema)	yang dibuat
		4) Memilih peralatan dan mekanik untuk perlengkapan bunga untuk pengantin	Memilih peralatan sesuai dengan desain
		b. Membuat bunga pengantin dan kelengkapannya sesuai dengan desain.	
		1) Membuat bunga pengantin dengan wadah, tanpa wadah (<i>hand tied</i>)	a) Memilih wadah yang tepat sesuai dengan desain b) Mengisi bantalan bunga sesuai dengan bentuk desain
		2) Membuat bermacam-macam korsase (<i>corsage</i>), korsase untuk pengantin pria (<i>bouteniere, corsage</i>) untuk pergelangan tangan (<i>wrist corsage</i>), korsase untuk bahu (<i>shoulder corsage</i>) hiasan kepala (<i>hair piece</i>)	a) Hasil desain memuaskan pelanggan b) Hasil rangkaian memuaskan pelanggan
3.	Perancang desain bunga dekorasi ruangan	a. Menterjemahkan keinginan pelanggan membuat rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan.	
		1) Membuat sketsa rangkaian bunga dekorasi ruangan	Menggambar sketsa rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan sesuai pesanan pelanggan
		2) Menentukan harga jual rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan	Menghitung harga jual dengan tepat
		3) Membuat desain rangkaian	Membuat desain sesuai dengan sketsa
		b. Membuat rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan.	
		1) Menentukan peralatan dan mekanik rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan sesuai dengan tema	a) Memilih peralatan dan mekanik dengan tepat b) Memilih wadah sesuai dengan desain c) Memasang bantalan bunga dengan tepat sesuai bentuk desain

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		2) Menentukan aksesori rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan	Menyiapkan aksesori sesuai dengan tema rangkaian
		3) Memilih materi floral untuk rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan sesuai dengan tema	Memilih materi floral yang tepat sesuai dengan desain
		4) Menghasilkan rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan sesuai dengan tema	Hasil dekorasi sesuai dengan desain
		c. Mengevaluasi hasil rangkaian bunga secara keseluruhan.	
		1) Menganalisa hasil rangkaian	Menganalisa hasil rangkaian dengan tepat
		2) Merevisi bila terjadi kekurangan/ketidakpuasan pelanggan	Hasil revisi memuaskan pelanggan
Pengetahuan Yang Dikuasai			
4.	Perancang desain bunga kiriman, Perancang desain bunga pengantin dan kelengkapannya, dan Perancang desain rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan	a. Melakukan prosedur K3 di tempat kerja	Mengatasi kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja dengan tepat
		b. Menguasai pengetahuan tentang membuat sketsa	Menjelaskan metode membuat sketsa secara berurutan dengan tepat
		c. Menguasai pengetahuan peralatan dan mekanik untuk bunga kiriman/perengkapan untuk pengantin	Mengidentifikasi peralatan dan mekanik untuk rangkaian bunga kiriman/ bunga pengantin dan kelengkapannya/dekorasi ruangan dengan tepat
		d. Menguasai pengetahuan Ilmu Hortikultura yang berhubungan dengan bunga kiriman/ bunga pengantin dan kelengkapannya /dekorasi ruangan	Mengidentifikasi materi floral dengan memperhatikan jenis, sifat, karakter sesuai dengan desain rangkaian bunga kiriman/bunga pengantin dan kelengkapannya/ rangkaian bunga untuk dekorasi ruangan dengan tepat
		e. Menguasai pengetahuan tentang teori warna	Memilih warna dan kombinasi warna yang tepat sesuai tema rangkaian bunga kiriman/bunga pengantin dan kelengkapannya/ dekorasi ruangan

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		f. Menguasai pengetahuan tentang prinsip dan unsur desain	Menerapkan unsur dan prinsip desain dalam rangkaian bunga kiriman/ bunga pengantin dan kelengkapannya/ dekorasi ruangan dengan tepat
		g. Menguasai pengetahuan tentang macam-macam teknik desain	Menggunakan teknik yang tepat pada setiap rangkaian sesuai dengan desain yang dibuat
		h. Menguasai pengetahuan tentang penentuan harga jual	Menjelaskan metode penghitungan harga jual dengan tepat
		i. Menguasai pengetahuan tentang teknik pengiriman rangkaian bunga segar	a) Mengirimkan hasil rangkaian ke pelanggan tepat waktu b) Mengirimkan hasil rangkaian ke pelanggan dengan angkutan yang tepat c) Hasil rangkaian tidak rusak saat pengiriman dan memuaskan pelanggan
Hak dan Tanggung jawab			
5.	Menyesuaikan diri dalam Lingkungan kerja, berkomunikasi dengan pelanggan, atasan, rekan kerja	a. Beradaptasi dengan lingkungan kerja	Ketepatan beradaptasi dengan lingkungan kerja
		b. Berkomunikasi <i>Floral Aranger</i> dengan rekan kerja	Kemampuan berkomunikasi <i>Floral Aranger</i> dan rekan kerja sesuai dengan etika yang berlaku
6.	Membimbing rekan kerja dan bertanggung jawab atas pekerjaannya yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh atasannya	a. Melakukan bimbingan kepada rekan kerja	Ketepatan membimbing rekan kerja
		b. Bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan	Mempertanggungjawabkan setiap hasil pekerjaan kepada atasannya

VI. REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU

Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNI, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, informal, non-formal maupun secara otodidak.

RPL dapat dikembangkan pada sektor pendidikan, sektor ketenagakerjaan (kenaikan pangkat, jenjang karir) atau pemberian penghargaan dan pengakuan oleh masyarakat terhadap seseorang yang telah menunjukkan bukti-bukti unggul dalam keahlian atau kompetensi tertentu.

RPL diharapkan dapat memperluas akses dan kesempatan serta mempercepat waktu bagi masyarakat luas dalam meningkatkan kemampuan maupun keahliannya melalui program kursus dan pelatihan.

Pengembangan dan pelaksanaan RPL harus didasari oleh beberapa prinsip, antara lain.

1. Mengutamakan transparansi dan akuntabilitas. Informasi tentang proses penyelenggaraan dan persyaratan untuk mengikuti RPL harus dapat diakses secara luas baik oleh pengguna (individu yang membutuhkan) maupun masyarakat umum
2. Institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus telah terakreditasi oleh badan akreditasi tingkat nasional, memiliki mandat yang sah dari institusi atau badan yang relevan dan berwenang untuk hal tersebut
3. Menunjukkan kesadaran mutu terhadap penyelenggaraan dan implikasi RPL pada lulusan, khususnya dan masyarakat luas pada umumnya
4. Setiap institusi atau lembaga penyelenggara RPL harus melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk menjamin pencapaian mutu lulusan sesuai dengan standar yang ditetapkan
5. Penyelenggara kursus dan pelatihan yang memiliki sifat multi disiplin perlu mempertimbangkan kemungkinan untuk menyelenggarakan program RPL

Terkait dengan kursus dan pelatihan ini, maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lulusan dapat mengembangkan karir kerja menjadi perangkai bunga yang dapat diikuti pada level berikutnya. Perkembangan lain dapat dilakukan dengan mengikuti perkembangan dan tuntutan dunia industri di bidang seni merangkai bunga.

VII. ARAH PENGEMBANGAN

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju, sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah pula berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi, sedemikian sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi atau mutu lulusan.

Tendensi pergerakan pekerja antar negara akan semakin besar di waktu yang akan datang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut perlunya ditumbuhkan kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain. Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pangakuan yang lebih luas baik di tingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.